

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konservasi *ex-situ* bertujuan untuk melindungi spesies hewan atau tumbuhan dengan cara memindahkannya dari habitat alaminya ke lokasi yang khusus diperuntukkan untuk konservasi, seperti kebun binatang, arboretum atau tempat penangkaran (Afriani & Dewi, 2020). Konservasi *ex-situ* dapat membantu melestarikan keanekaragaman hayati dan mencegah kepunahan spesies. Namun penting juga untuk diingat bahwa konservasi *in-situ* masih menjadi tujuan utama dalam melestarikan populasi spesies liar dan habitat alaminya (Supriatna, 2018).

Penangkaran Rusa Lembah Paniisan yang terletak di Desa Cicadas, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat merupakan satu-satunya penangkaran rusa yang terdaftar resmi di Pemerintah yang memiliki Perizinan Penangkaran Rusa Timor menurut Nomor: SK.346/KSDAE/K.1/BIDTEK.1/KSA/5/2018. Penangkaran Rusa Lembah Paniisan sudah ada sejak tahun 2014 dan awalnya hanya memiliki 8 ekor rusa timor. Kemudian pada Tahun 2023 terdapat tambahan dari Pusat Standardisasi dan Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (PuSTARhut) sebanyak 10 ekor. Total rusa timor saat ini (Juli 2024) yang berada di lokasi penangkaran rusa Lembah Paniisan sebanyak 37 ekor.

Rusa timor merupakan spesies yang terancam punah akibat penyusutan habitat dan perburuan untuk perdagangan. Menurut Sulistyadi (2017), rusa timor terdaftar sebagai rentan dalam Daftar Merah IUCN (*International Union for Conservation of Nature*). Untuk melanjutkan keberadaan spesies, tindakan konservasi seperti penangkaran dan pelestarian habitat alami harus dilaksanakan. Habitat rusa timor terdapat di Indonesia terutama di daerah Nusa Tenggara, Timor Leste, dan Australia bagian Utara. Rusa timor merupakan satwa endemik Pulau Timor dan beberapa pulau kecil di sekitarnya seperti Pulau Semau, Pulau Roti, dan Pulau Timor Laut (Cahyani, 2019).

Peraturan Menteri Kehutanan (Permenhut) No.19 Tahun 2005 tentang Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar menyebutkan bahwa penangkaran ialah upaya perbanyakkan melalui pengembangbiakkan dan pembesaran tumbuhan dan satwa liar dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya. Aspek pengelolaan pakan menjadi salah satu aspek yang penting dalam keberhasilan kegiatan penangkaran. Pengelolaan pakan dapat diperhatikan dari jenis pakan yang disediakan, ketersediaan pakan, rasio pakan dan sistem pemberian pakan (Esa, 2022). Hewan ruminansia pada umumnya mengkonsumsi hijauan berupa rumput, pucuk daun, hijauan muda, konsentrat, sayuran, umbi-umbian, limbah pertanian serta limbah restoran (Semiadi & Nugraha, 2004). Menurut Mutmainnah *et al.*, (2021), pemberian pakan di penangkaran seringkali dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti palatabilitas. Selain itu, ketersediaan pakan yang mengandung nutrisi yang baik menjadi hal penting karena adanya karbohidrat, protein, dan serat pada pakan yang diberikan untuk memenuhi

kebutuhan nutrisi rusa timor di penangkaran.

Penelitian tentang pemberian jenis pakan yang tersedia di penangkaran rusa Lembah Paniisan belum pernah dilakukan pada rusa timor, terutama jenis daun kayu afrika. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang pakan utama yang diberikan yaitu rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) yang ditambahkan dengan daun kayu afrika (*Maesopsis eminii*) serta pakan tambahan berupa ampas tahu.

Tujuan pemberian pakan tersebut yaitu untuk mengetahui tingkat konsumsi terhadap jenis pakan, palatabilitas, pertumbuhan, perkembangan, pemeliharaan fungsi tubuh dan menjaga kesehatan secara keseluruhan. Tujuan dari palatabilitas yaitu untuk mengetahui tingkat kesukaan rusa terhadap jenis pakan baru yang diberikan. Palatabilitas yang baik dapat meningkatkan nafsu makan satwa dan memastikan bahwa satwa mendapatkan nutrisi yang cukup. Sedangkan tujuan lainnya adalah untuk mengetahui tingkat pertumbuhan badan (berat badan dan ukuran tubuh) sebagai akibat dari pemberian pakan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsumsi pakan rusa timor (*Rusa timorensis*)?
2. Bagaimana palatabilitas pada rusa timor (*Rusa timorensis*)?
3. Bagaimana pertumbuhan rusa timor (*Rusa timorensis*) akibat pemberian pakan?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan terhadap konsumsi pakan, palatabilitas, dan pertumbuhan anak rusa timor di penangkaran rusa Lembah Paniisan, Subang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi pengelola penangkaran, peneliti, dan mahasiswa tentang pemberian beberapa jenis pakan terhadap konsumsi pakan, palatabilitas, dan pertumbuhan rusa timor di penangkaran rusa Lembah Paniisan, Subang.